

Penguatan Peran Mahasiswa dalam Pemberdayaan Keagamaan dan Literasi Keuangan Syariah Umat di Kelurahan Kemlayan

Strengthening the Role of Students in Religious Empowerment and Sharia Financial Literacy of the Community in Kemlayan Subdistrict

Farras Rafi Niswara

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: b200230146@student.ums.ac.id

Muhammad Latif Fazlullah Liansah

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: b200230102@student.ums.ac.id

Gading Farreltio

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: b200230110@student.ums.ac.id

Anugrah Vitra Fadian Afandi

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: b200230127@student.ums.ac.id

Gilang Diptya Pradana

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: b200230112@student.ums.ac.id

Ahmad Nurrohim

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: an122@ums.ac.id

Article Info

Received : 20 Juni 2025
Revised : 26 Juni 2025
Accepted : 27 Juni 2025
Published : 31 Agustus 2025

Keywords: Qur'anic education, zakat, interest-free loan, community service, sharia financial literacy

Kata kunci: TPA, zakat, pinjaman tanpa riba, pengabdian

Abstract

This community service program aimed to strengthen religious and financial literacy capacity through the Field Practice (PKL) activities of accounting students. The activities included teaching Qur'anic learning (TPA) every Saturday night, attending Sunday morning religious studies, recording zakat administrators, and assisting interest-free loan bookkeeping every Tuesday night. The participatory method was applied through direct observation and documentation. Results indicate improved participation in TPA, more systematic zakat records, and increased public awareness of sharia financial literacy. The findings highlight the potential role of students as change agents in community empowerment.

masyarakat, literasi
keuangan syariah

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang keagamaan dan literasi keuangan syariah melalui program PKL Kemuhammadiyah oleh mahasiswa akuntansi. Kegiatan dilakukan melalui penguatan pembelajaran TPA setiap Sabtu malam, partisipasi dalam pengajian Ahad pagi, pendataan amil zakat, serta asistensi pencatatan pinjaman tanpa riba setiap Selasa malam. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan observasi, dokumentasi, dan evaluasi langsung terhadap kegiatan. Hasilnya menunjukkan peningkatan partisipasi anak-anak dalam TPA, tertibnya pencatatan keuangan amil zakat, serta meningkatnya literasi keuangan syariah di masyarakat. Kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki peran strategis sebagai agen perubahan dalam pemberdayaan masyarakat.

How to cite: Farras Rafi Niswara, Muhammad Latif Fazlullah Liansah, Gading Farrelino, Anugrah Vitra Fadian Afandi, Gilang Diptya Pradana, Ahmad Nurrohim. "PKL-P Kemuhammadiyah: Penguatan Literasi Keagamaan dan Pemberdayaan Umat di PRM Jayengan", LITERA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol. 2, No. 4 (2025): 543-542. <https://litera-academica.com/ojs/litera/index>.

Copyright: 2025, Farras Rafi Niswara, Muhammad Latif Fazlullah Liansah, Gading Farrelino, Anugrah Vitra Fadian Afandi, Gilang Diptya Pradana, Ahmad Nurrohim



This work is licensed under a Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk konkret pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Dalam konteks ini, mahasiswa diposisikan sebagai agen perubahan yang dapat memberikan kontribusi ilmiah dan praktis kepada Masyarakat (Hidayat et al., 2024). Peran mahasiswa tidak hanya sebagai pelaksana teknis, tetapi juga sebagai inisiator dan fasilitator dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu menggali potensi lokal dan mengintegrasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik nyata dalam kehidupan sosial.

Kegiatan PKL Kemuhammadiyah yang dilaksanakan di Kelurahan Kemlayan merupakan bentuk aktualisasi dari pengabdian tersebut, yang diarahkan pada penguatan bidang keagamaan dan literasi keuangan syariah. Kelurahan Kemlayan memiliki aktivitas keislaman yang aktif seperti TPA, pengajian Ahad pagi, pengelolaan zakat, serta sistem pinjaman tanpa riba. Keberadaan kegiatan-kegiatan tersebut menunjukkan tingginya antusiasme masyarakat terhadap nilai-nilai spiritual dan solidaritas ekonomi berbasis syariah. Namun, masih ditemukan permasalahan seperti lemahnya pencatatan transaksi keuangan dan kurangnya sistem administrasi yang tertib, baik dalam pengelolaan dana zakat maupun pinjaman syariah.

Di sisi lain, rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat menjadi tantangan tersendiri yang perlu diatasi. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kemampuan masyarakat dalam memahami prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah, seperti keadilan, transparansi, dan larangan riba,

masih terbatas (Rahmatia & Saputra, 2021). Padahal, pengelolaan keuangan yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam mewujudkan kesejahteraan yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, kehadiran mahasiswa menjadi penting untuk memberikan edukasi, pendampingan, serta penyusunan sistem pencatatan yang lebih tertib dan mudah diimplementasikan (Tulasmi et al., 2023).

Dengan pendekatan yang sesuai nilai-nilai Islam, penguatan literasi keuangan dapat berlangsung secara efektif dan berkelanjutan (Shabbir, 2021). Selain itu, integrasi teknologi digital dan semantik tafsir Al-Qur'an juga dapat memperkaya pendekatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat berbasis nilai-nilai Qur'ani (Nurrohim et al., 2024). Oleh karena itu, program PKL ini tidak hanya diarahkan untuk memenuhi kewajiban akademik semata, melainkan juga untuk menjawab kebutuhan masyarakat melalui integrasi antara nilai-nilai keislaman, keilmuan, dan keterampilan praktis yang dimiliki mahasiswa.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang menekankan keterlibatan aktif antara mahasiswa, warga, dan tokoh masyarakat setempat. Setiap program kerja dirancang berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi kelompok bersama mitra, guna menyesuaikan program dengan kebutuhan lokal. Strategi ini bertujuan agar setiap kegiatan yang dilakukan benar-benar menyentuh aspek yang relevan serta mampu memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan.

Terdapat empat fokus utama kegiatan:

- a. Pembelajaran TPA;
- b. Pendampingan pengajian Ahad pagi;
- c. Digitalisasi administrasi amil zakat; dan
- d. Pencatatan pinjaman tanpa riba.

Pada kegiatan TPA, mahasiswa menggunakan pendekatan halaqoh yang dikombinasikan dengan metode interaktif seperti permainan edukatif, kuis Islami, dan hafalan tematik. Tujuannya adalah meningkatkan motivasi belajar anak-anak serta memperkuat keterampilan membaca Al-Qur'an. Materi pembelajaran disusun berdasarkan kemampuan peserta, yang diklasifikasikan dalam tiga level: pemula, menengah, dan mahir. Evaluasi dilakukan melalui tes lisan dan pengamatan langsung tiap pekan oleh mahasiswa (Hidayat et al., 2024).

Kegiatan pengajian Ahad pagi menjadi media reflektif dan edukatif, di mana mahasiswa turut mencatat dan mendokumentasikan materi yang disampaikan oleh ustaz serta berdialog langsung dengan jamaah. Interaksi ini tidak hanya memperkaya wawasan keagamaan mahasiswa, tetapi juga membuka ruang diskusi tentang isu sosial-keagamaan yang berkembang di Masyarakat (Nurrohim & Fikri R, 2021).

Dalam pengelolaan zakat, mahasiswa menyusun sistem pencatatan berbasis Microsoft Excel, termasuk format laporan penerimaan dan penyaluran zakat, infak, dan sedekah. Pencatatan tersebut meliputi nama muzakki, jenis dana yang diterima, waktu penyaluran, dan nama penerima manfaat. Sistem ini

diberikan pelatihan langsung kepada pengelola amil dengan model simulasi pencatatan transaksi harian (Pontiningsih & Ansori, 2024).

Sementara itu, kegiatan pencatatan pinjaman tanpa riba dilakukan melalui pendampingan kelompok simpan pinjam masyarakat berbasis syariah. Mahasiswa menyusun buku kas sederhana yang mencatat arus masuk dan keluar dana, besaran pinjaman, waktu pengembalian, serta status pelunasan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa juga memberikan pelatihan pencatatan keuangan rumah tangga secara sederhana kepada anggota kelompok, guna menumbuhkan kesadaran pentingnya pengelolaan dana secara tertib dan bertanggung jawab (Nugroho et al., 2023).

Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara tidak terstruktur, dokumentasi kegiatan, serta evaluasi mingguan oleh tim pelaksana. Data yang diperoleh digunakan untuk perbaikan program secara berkelanjutan selama masa pengabdian berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penguatan TPA dan Literasi Qur'ani

Jumlah peserta TPA meningkat dari 20 menjadi 35 anak. Materi ajar difokuskan pada tahsin, hafalan surat pendek, dan akhlak. Metode halaqoh membuat proses belajar lebih interaktif. Pendekatan kolektif dan partisipatif mampu mempercepat proses internalisasi nilai Islam (Nurrohim et al., 2020).

3.2 Keterlibatan dalam Pengajian Ahad

Mahasiswa mengikuti dan merangkum materi pengajian yang disampaikan oleh tokoh masyarakat. Materi yang dibahas mencakup tema akidah, tafsir, serta etika Islam. Kegiatan ini memperluas wawasan spiritual dan memperkuat relasi sosial warga. Keterlibatan aktif ini juga terbukti meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai nilai Qur'ani (Hakim & Nurrohim, 2024).

3.3 Digitalisasi Administrasi Zakat

Format laporan zakat digital yang disusun mahasiswa mulai digunakan oleh lima kelompok amil. Format ini mencatat jumlah muzakki, jenis dana yang diterima, serta sasaran penerima zakat. Sistem ini membantu dalam pelaporan periodik serta meningkatkan transparansi, sejalan dengan praktik literasi keuangan syariah (Tulasmi et al., 2023).

3.4 Pencatatan Pinjaman Tanpa Riba

Mahasiswa membantu menyusun sistem kas masuk dan keluar untuk kelompok peminjam. Format ini memuat identitas, tanggal pinjam, jumlah pinjaman, serta jadwal pembayaran. Warga yang sebelumnya tidak memahami pentingnya pencatatan kini mulai menyadari manfaatnya (Shabbir, 2021).

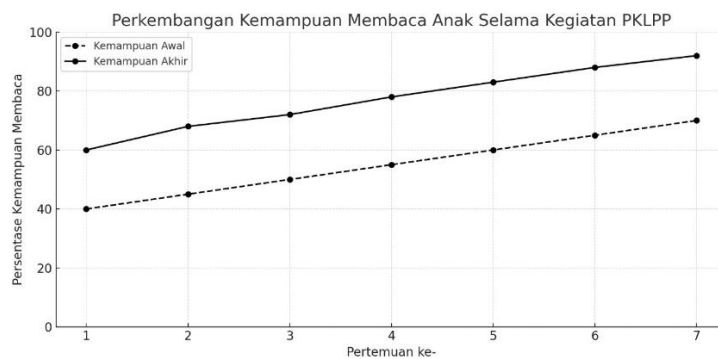
3.5 Dampak Psikososial

Partisipasi mahasiswa membawa dampak positif terhadap ketahanan spiritual dan kesehatan mental warga. Kegiatan ibadah bersama, konsultasi, dan edukasi moral memberikan rasa tenang dan makna baru dalam kehidupan warga (Maulita et al., 2025). Selain itu, mahasiswa juga mengalami perkembangan soft skill seperti public speaking, kepemimpinan, dan empati sosial.

3.6 Penyesuaian Teknologi dan Semantik Tafsir dalam Pengabdian

Dalam pelaksanaan kegiatan, mahasiswa juga memperkenalkan pendekatan semantik tafsir dalam memahami nilai-nilai Qur'ani melalui metode pengajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Konteks ini mendukung gagasan bahwa penafsiran modern berbasis kecerdasan buatan dan semantik dapat dimanfaatkan dalam pendidikan keagamaan Masyarakat (Nurrohim et al., 2024). Pendekatan ini menambah dimensi baru dalam pengabdian masyarakat berbasis agama dengan mengedepankan pemahaman yang kontekstual dan aplikatif.

Penyesuaian teknologi ini juga didukung oleh literatur lain yang menyoroti pentingnya komunitas dalam memfasilitasi literasi dan inklusi keuangan berbasis syariah (Mujiatun, 2023). Edukasi yang memadukan pendekatan digital dan nilai-nilai keislaman terbukti meningkatkan minat warga dalam memahami praktik ekonomi syariah sehari-hari.



Gambar 1. Indeks Perkembangan Kemampuan Membaca Iqro/ Al-Qur'an Selama Kegiatan

Berdasarkan grafik perkembangan kemampuan membaca anak selama tujuh kali pertemuan, tampak adanya peningkatan yang konsisten dari minggu ke minggu. Pada awal kegiatan, mayoritas anak masih kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah dan membaca Iqra dengan lancar. Namun, dengan metode pembelajaran yang interaktif, pendekatan halaqoh, serta suasana yang menyenangkan, mereka menjadi lebih termotivasi dan antusias. Hal ini terlihat dari perbandingan kemampuan awal dan akhir yang menunjukkan kemajuan signifikan dalam kelancaran membaca dan penguasaan tajwid dasar.



Gambar 2. Silaturahmi dengan PRM Kemlayan



Gambar 3. Silaturahmi dengan Pimpinan Aisyiyah



Gambar 4. Bertemu dengan Ketua PRM Kemlayan



Gambar 5. Kegiatan Mengajar TPA di Masjid An-Ni'mah



Gambar 6. Mengikuti Pengajian Pagi di Masjid An-Ni'mah



Gambar 7. Berpamitan ke Ranting PRM Kemlayan

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian PKL Kemuhammadiyah di Kelurahan Kemlayan menunjukkan bahwa pendekatan berbasis nilai Islam dan partisipatif mampu meningkatkan kapasitas masyarakat, baik dalam aspek keagamaan maupun literasi keuangan syariah. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai agen pembaharu sosial yang adaptif dan solutif. Program ini mampu memperkuat kohesi sosial dan menumbuhkan kesadaran kolektif akan

pentingnya manajemen keuangan dan pembinaan spiritual berbasis nilai-nilai Islam. Keberhasilan ini perlu direplikasi dan dikembangkan dalam skala yang lebih luas (Maharani et al., 2025).

Kami mengucapkan terima kasih kepada PRM Kemlayan dan seluruh warga Kelurahan Kemlayan atas kesempatan, bantuan, dan kepercayaannya selama pelaksanaan kegiatan PKL ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, M. F., & Nurrohim, A. (2024). *Interpretation of The Process of Artificial Intelligence-based Human Creation : Between Chat GPT and Meta AI*. 9, 877–886.
- Hidayat, W. N., Nurrohim, A., & Suharjianto. (2024). *E-Learning Based Teaching Revolution of the Quran Interpretation at Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-102-9_17
- Maharani, D. P., Yuliani, D. A., & Nurrohim, A. (2025). *Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pemanfaatan Teknologi Digital oleh Generasi Z di Era Modern Integration of Islamic Values in the Use of Digital Technology by Generation Z in the Modern Era*. 2(1), 93–109.
- Maulita, S. D., Adiningsih, V. D., Noviawati, L., & Ristika, A. G. (2025). *Peran Agama Terhadap Pengaruh Kesehatan Mental pada Mahasiswa : Studi Kasus Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 2.
- Mujiatun, S. (2023). The Role Of The Community In Increasing Sharia Financial Literature And Inclussion. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.32535/ijafap.v6i1.2119>
- Nugroho, A. P., Asfahani, A., Sugiarto, F., HS, S., Setiono, A., & Sain, Z. H. (2023). Community Assistance in Utilizing Sharia-Based Digital Banking. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(2), 519–530. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i2.2948>
- Nurrohim, A., & Fikri R, A.-N. (2021). Makna Kafir Dalam Tafsir Muhammadiyah: Studi Analisis Komparatif. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 22(1), 159–168. <https://doi.org/10.23917/profetika.v22i1.14774>
- Nurrohim, A., Khodinatul, H., & Rahman, O. (2024). *Qur ' anic Semantics of Arrogance : A Synonymity Study of Istikbar Mukhtalan Fakhur and Marahan*. 2(3), 355–368.
- Nurrohim, A., Pratama, K. Y., & Putra, Y. S. U. (2020). *Penyuluhan Hirarki Tafsir Terhadap Pimpinan Ranting Muhammadiyah Demangan 1Ahmad*. 1, 120–126.
- Pontiningsih, N., & Ansori, M. (2024). *Analysis of Community Financial Literacy Levels towards Sharia Financial Institutions , Case Study in Menganti Village , Jepara Regency*. 9(1), 58–68.
- Rahmatia, A., & Saputra, A. D. (2021). The Awareness of Sharia Financial Literacy in The Quarter-Life Phase. *Transformatif*, 5(1), 31–50. <https://doi.org/10.23971/tf.v5i1.2711>
- Shabbir, M. S. (2021). The Role of Islamic Microfinance Approach for Community Development. *Journal of Economics & Management Research*, 2(2), 1–10. [https://doi.org/10.47363/jesmr/2021\(2\)127](https://doi.org/10.47363/jesmr/2021(2)127)

Tulasmi, Rakhmawati, & Siti Latifah Mubasiroh. (2023). Sharia Financial Literacy for Generation Z. *Asian Journal of Community Services*, 2(6), 501-510. <https://doi.org/10.55927/ajcs.v2i6.4594>